

ABSTRAK

Perubahan karakteristik angkatan kerja akibat masuknya Generasi Z ke dunia kerja telah membawa tantangan baru bagi perusahaan, khususnya di Kota Jakarta sebagai pusat aktivitas ekonomi. Generasi Z dikenal memiliki preferensi terhadap fleksibilitas kerja, keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan (*Work Life Balance*), serta kompensasi yang layak sebagai faktor utama dalam mempertahankan loyalitas terhadap perusahaan. Namun, tingginya tingkat *turnover intention* di kalangan Generasi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara ekspektasi dan kondisi kerja yang ada saat ini.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode SEM-PLS. Dapat diperoleh dari 290 responden melalui kuesioner *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Work Life Balance* dan Kompensasi Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Turnover Intention*. Artinya, semakin baik keseimbangan kerja dan kompensasi yang diterima, semakin rendah keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan.

Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan dalam merancang kebijakan yang mendukung retensi karyawan Generasi Z di Kota Jakarta.

Kata Kunci: *Turnover Intention*, *Work Life Balance*, Kompensasi Kerja, Generasi Z.